

TUGAS PERTEMUAN KE-3

BAHASA INDONESIA

Analisis Fungsi, Ragam, dan Laras Bahasa dalam Konten



| | |
|----------------|-------------------------------------|
| Nama : | Rifki Bayu Ariyanto |
| NIM : | 23.11.5702 |
| Kelas : | IF-06 |
| Dosen : | Fitria Wiyarti Nindyaningrum, M.Pd. |

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

2025

Analisis Fungsi, Ragam, dan Laras Bahasa dalam Konten

1. Sumber Konten

| Keterangan | Isi |
|---------------|---|
| Judul Konten | Generasi Muda, Bonus Demografi dan Masa Depan Indonesia |
| Kanal | Gibran Rakabuming |
| Platform | Youtube |
| Durasi Konten | 06:19 |
| Tautan Konten | https://youtu.be/SzXMacu80o8?si=6ms4m7TBrt-IWB-D |
| Tema | Edukasi dan Motivasi Sosial |

2. Tabel Analisis Bahasa

| No | Penanda Waktu | Ujaran | Fungsi Bahasa | Ragam Bahasa | Laras Bahasa |
|----|---------------|---|---------------|--------------|--------------|
| 1 | 00:06 | “Saat ini, Indonesia berada dalam momen yang sangat menentukan, berada di tengah beragamnya tantangan global, baik itu ekonomi, perang dagang, geopolitik, maupun perubahan iklim yang membawa perubahan di berbagai sektor.” | Referensial | Lisan Formal | Jurnalistik |
| 2 | 00:23 | “Tapi di sisi lain, Indonesia sebagai negara besar, sebagai negara yang menaungi kehidupan 284 juta penduduknya, harus tetap | Konatif | Lisan Formal | Jurnalistik |

| | | | | | |
|---|-------|---|-------------|--------------|-------------|
| | | tumbuh, harus tetap lincah dan adaptif.” | | | |
| 3 | 00:42 | “Teman-teman, tantangan ini memang ada, bahkan begitu besar, tapi yakinlah peluang kita juga jauh lebih besar.” | Konatif | Lisan Formal | Jurnalistik |
| 4 | 00:52 | “Tentu banyak yang sudah banyak mendengar tentang bonus demografi.” | Referensial | Lisan Formal | Jurnalistik |
| 5 | 00:56 | “Kondisi dimana lebih dari separuh penduduk suatu negara berada pada usia produktif.” | Metaligual | Lisan Formal | Jurnalistik |
| 6 | 01:02 | “Ya Indonesia akan mendapatkan puncak bonus demografi di tahun 2030 sampai tahun 2045.” | Referensial | Lisan Formal | Jurnalistik |
| 7 | 01:30 | “Sebuah kondisi yang terjadi hanya satu kali dalam sejarah peradaban sebuah bangsa.” | Referensial | Lisan Formal | Jurnalistik |
| 8 | 01:36 | “Kesempatan ini tidak akan terulang, dimana sekitar 208 juta penduduk kita akan berada di usia produktif.” | Emotif | Lisan Formal | Jurnalistik |
| 9 | 01:45 | “Dimana generasi produktif, generasi muda memiliki proporsi yang lebih besar sehingga memiliki pengaruh signifikan dalam menentukan | Referensial | Lisan Formal | Jurnalistik |

| | | | | | |
|----|-------|--|-------------|-----------------|-------------|
| | | arah kemajuan.” | | | |
| 10 | 01:57 | “Ini adalah peluang besar kita.” | Emotif | Lisan Formal | Jurnalistik |
| 11 | 02:00 | “Ini adalah kesempatan emas kita untuk mengelola bonus demografi agar bukan menjadi sekedar bonus, bukan menjadi sekedar angka statistik yang fantastis tapi justru sebagai jawaban untuk masa depan Indonesia.” | Emotif | Lisan Formal | Jurnalistik |
| 12 | 02:17 | “Dimana faktor penentunya ada di teman-teman semua.” | Referensial | Lisan Formal | Jurnalistik |
| 13 | 02:26 | “Karena kita generasi muda bukan sekedar bonus.” | Emotif | Lisan Formal | Jurnalistik |
| 14 | 02:30 | “Kita adalah jawaban atas tantangan masa depan.” | Emotif | Lisan Formal | Jurnalistik |
| 15 | 02:35 | “Kita lihat sendiri saat ini banyak anak-anak muda kita yang sudah tampil di garis depan.” | Referensial | Lisan Formal | Jurnalistik |
| 16 | 02:41 | “Kemarin saya menonton film 'JUMBO' hasil karya animator muda Indonesia yang saat ini sudah menembus 4 juta penonton serta akan ditayangkan di 17 negara Asia dan Eropa.” | Referensial | Lisan Formal | Jurnalistik |
| 17 | 02:55 | “Ini menjadi era baru industri animasi Indonesia.” | Referensial | Lisan Formal | Jurnalistik |

| | | | | | |
|----|-------|---|-------------|--------------|-------------|
| | | | | | |
| 18 | 03:33 | “Timnas U17 kita untuk pertama kalinya lolos via kualifikasi ke Piala Dunia dan menjadi satu-satunya wakil dari Asia Tenggara.” | Referensial | Lisan Formal | Jurnalistik |
| 19 | 03:42 | “Ini adalah kekuatan kita sebagai generasi muda.” | Emotif | Lisan Formal | Jurnalistik |
| 20 | 03:45 | “Kita harus selalu siap dan mempersiapkan diri.” | Konatif | Lisan Formal | Jurnalistik |
| 21 | 03:49 | “Kita harus punya mimpi besar dan keberanian untuk melakukan terobosan.” | Konatif | Lisan Formal | Jurnalistik |
| 22 | 03:55 | “Kita harus mampu beradaptasi dan menjadi penggerak kemajuan. Karena penentu di era kompetisi saat ini adalah bukan siapa yang paling kuat. Tapi siapa yang paling cepat belajar, cepat beradaptasi, dan cepat memanfaatkan peluang.” | Konatif | Lisan Formal | Jurnalistik |
| 23 | 04:13 | “AI itu nggak akan menggantikan manusia, jadi AI itu bukan ancaman. | Referensial | Lisan Formal | Jurnalistik |
| 24 | 04:18 | Manusia yang tidak menggunakan AI akan dikalahkan oleh manusia | Referensial | Lisan Formal | Jurnalistik |
| | | yang menggunakan AI.” | | | |
| 25 | 04:25 | “Dan saya percaya generasi | Emotif | Lisan | Jurnalistik |

| | | | | | |
|----|-------|--|-------------|-----------------|-------------|
| | | muda Indonesia tidak takut tantangan.” | | Formal | |
| 26 | 04:30 | “Kita adalah petarung tangguh.” | Emotif | Lisan Formal | Jurnalistik |
| 27 | 04:32 | “Kita hanya butuh alasan untuk percaya.” | Emotif | Lisan Formal | Jurnalistik |
| 28 | 04:36 | “Teman-teman, membangun Indonesia yang lebih baik, Indonesia yang lebih terang adalah tanggung jawab kita bersama, baik pemerintah, sektor swasta, akademisi, praktisi, tokoh agama, maupun masyarakat sipil.” | Konatif | Lisan Formal | Jurnalistik |
| 29 | 04:53 | “Seperti yang bapak Presiden Prabowo selalu katakan bahwa keberhasilan suatu bangsa bukan pekerja 1 tahun, 5 tahun, atau bahkan 10 tahun.” | Referensial | Lisan Formal | Jurnalistik |
| 30 | 05:36 | “Pembangunan bangsa itu dilakukan selama puluhan tahun dan merupakan hasil kolaborasi dan kerja keras seluruh komponen bangsa.” | Referensial | Lisan Formal | Jurnalistik |
| 31 | 05:47 | “Pemerintah tidak akan dapat melakukan pembangunan | Referensial | Lisan Formal | Jurnalistik |
| | | sendirian.” | | | |
| 32 | 05:51 | “Pemerintah tidak akan dapat bekerja sendirian dalam | Referensial | Lisan Formal | Jurnalistik |

| | | | | | |
|----|-------|--|---------|--------------|-------------|
| | | mewujudkan kemajuan negeri yang kita cintai ini.” | | | |
| 33 | 05:58 | “Oleh sebab itu kita butuh kolaborasi, kita butuh persatuan, kita butuh budaya kompetisi yang saling membangun, kita butuh ruang untuk tumbuh sehingga Indonesia yang lebih baik, Indonesia yang lebih terang dapat kita wujudkan bersama-sama.” | Konatif | Lisan Formal | Jurnalistik |
| 34 | 06:17 | “Terima kasih” | Fatik | Lisan Formal | Jurnalistik |